PORPROV VII
BANTEN 2026

TANGSEL

BANTEN

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
HOCKEY



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen —terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegate* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



Sambutan

Ketua KONI Banten

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Salam Olahraga, Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten dapat terlaksana dengan baik di Kota Tangerang Selatan.

Pekan Olahraga Provinsi merupakan momentum penting dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di Provinsi Banten. Ajang ini tidak hanya menjadi wadah untuk meraih prestasi, tetapi juga menjadi sarana mempererat persaudaraan, membangun karakter, menjunjung tinggi sportivitas, serta melahirkan atlet-atlet potensial yang dapat mengharumkan nama Banten di tingkat nasional maupun internasional.

Khusus kepada seluruh atlet, pelatih, official, wasit, dan seluruh insan olahraga pada cabang olahraga Hockey, saya menyampaikan apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang telah diberikan dalam mempersiapkan diri menghadapi PORPROV Banten.

Saya berharap seluruh peserta dapat bertanding dengan penuh semangat, menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, serta menjadikan setiap pertandingan sebagai pengalaman berharga untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi. Raihlah prestasi terbaik dengan tetap menjaga kehormatan, persaudaraan, dan semangat fair play.

KONI Provinsi Banten berkomitmen untuk terus mendukung pembinaan olahraga secara berkelanjutan sehingga cabang olahraga Hockey dapat semakin berkembang dan mampu melahirkan atlet-atlet berprestasi yang membanggakan Provinsi Banten.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat bertanding kepada seluruh kontingen cabang olahraga Hockey. Semoga seluruh rangkaian pertandingan berjalan dengan lancar, sukses, aman, dan menghasilkan prestasi terbaik.

Bertanding dengan semangat, junjung tinggi sportivitas, dan raih prestasi untuk Banten.

Salam Olahraga!
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua KONI Provinsi Banten



Sambutan

Ketua Umum

PengProv FHI Banten

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Olahraga!

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat bersama-sama menyukseskan pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten di Kota Tangerang Selatan, khususnya pada cabang olahraga Hockey.

Atas nama Pengurus Provinsi Federasi Hockey Indonesia (Pengprov FHI) Banten, saya menyampaikan selamat datang dan selamat bertanding kepada seluruh atlet, pelatih, official, serta kontingen yang berpartisipasi dalam pertandingan Hockey PORPROV Banten.

PORPROV merupakan bagian penting dalam proses pembinaan olahraga di daerah. Bagi Hockey Banten, ajang ini menjadi momentum untuk mengukur hasil pembinaan, meningkatkan kualitas kompetisi, serta memberikan kesempatan kepada para atlet untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh atlet yang telah menjalani proses latihan dan persiapan dengan penuh disiplin dan kerja keras. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada para pelatih, official, perangkat pertandingan, panitia pelaksana, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap perkembangan olahraga Hockey di Provinsi Banten.

Kepada seluruh atlet, bertandinglah dengan penuh semangat dan percaya diri. Junjung tinggi sportivitas, hormati lawan dan perangkat pertandingan, serta tunjukkan semangat kebersamaan dan fair play. Jadikan setiap pertandingan sebagai pengalaman untuk berkembang dan menjadi atlet yang lebih baik.

Kami berharap pelaksanaan pertandingan Hockey PORPROV Banten dapat berjalan dengan lancar, aman, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Semoga dari ajang ini lahir atlet-atlet terbaik yang nantinya mampu mewakili dan mengharumkan nama Provinsi Banten pada tingkat nasional maupun internasional.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat bertanding kepada seluruh peserta. Berikan kemampuan terbaik, jaga sportivitas, dan kobarkan semangat untuk meraih prestasi.

Hockey Banten, Solid, Sportif, dan Berprestasi!

Salam Olahraga!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua Umum
Pengurus Provinsi Federasi Hockey Indonesia Banten



LOGO PORPROV VII



PORPROV VII

BANTEN 2026

Informasi Umum

1. Tahapan Pendaftaran

a. **Pendaftaran**
Batas akhir keikutsertaan setiap Pengkot FHI pada tanggal
Pendaftaran nama-nama atlet pada nomor pertandingan yang diikuti (*Entry by Name*) yang dilaksanakan sampai dengan tanggal

2. Tahapan Akreditasi

Akreditasi tim peserta akan dilakukan oleh Pengurus Propinsi FHI bersama Panitia Pelaksana (Panpel) Porprov

3. Akomodasi

Pengprov dan panpel Hockey Outdoor tidak menyediakan akomodasi untuk seluruh tim peserta. Pengprov dan panitia Porprov Hockey Outdoor hanya menyediakan akomodasi untuk Perangkat Pertandingan dan Wasit yang bertugas.

4. Kesehatan

Panpel Porprov VII menyediakan pos kesehatan umum di arena pertandingan.

5. Keamanan

Panpel Porprov menyiapkan keamanan di arena pertandingan.

6. Media dan Sistem Informasi

Panpel Porprov menyediakan media center serta kebutuhan informasi yang berkaitan dengan Porprov yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi melalui media sosial Porprov VII Banten 2026 dan Pengprov FHI Banten.



Informasi Teknis

1. Waktu Dan Tempat

a. Pertandingan

Hari/Tanggal : 11 – 14, 16 November 2026 (Indoor)
16 – 22 November 2026 (Outdoor)
Waktu : 08:00 s.d. selesai
Arena : GOR Nambo (Indoor)

b. Latihan/Uji Coba Lapangan

Hari/Tanggal : 11 November 2026
Waktu : 08:00 WIB s.d. selesai
Arena : GOR Nambo (Indoor)

c. Pre-Tournament Meeting/ *Technical Meeting*

Hari/Tanggal :
Waktu : 17.00 WIB - selesai
Tempat : komplek lapangan atmajaya
Agenda : Technical meeting

2. Nomor Pertandingan Dan Medali

Nomor Pertandingan:

Putra	1. Beregu
1	
Putri	1. Beregu
1	

Medali yang Diperebutkan:

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	2	34
Perak	2	34
Perunggu	2	34
Jumlah Medali	**6**	**102**

3. Ketentuan Peserta

a. **Ketentuan Umum Peserta**

1) Peserta adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi Panpel Hockey Porprov VII Banten dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PB Porprov maupun Pengprov Hockey Banten.
2) Warga Negara Indonesia WNI (KTP Provinsi Banten)
3) Kartu Keluarga, Akte Lahir, (Foto Copy) bagi yang belum berusia 17 tahun.
4) E KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun.(Asli)



5) Memiliki BPJS Ketenagakerjaan.
6) Tidak dalam hukuman terkait doping.
7) Tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga Hukum Olahraga mana pun.
8) Didaftarkan dan terdaftar pada satu Pengurus Provinsi (Pengprov) FHI.
9) Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal pada tahap *Technical Meeting*.

b. Ketentuan Khusus

1) Atlet dan ofisial masing-masing tim peserta Porprov tidak sedang terkena sanksi yang dikeluarkan oleh PP. FHI.

c. Pembatasan Usia

Atlet yang bertanding dalam Porprov adalah kelahiran pada tahun 2006 per 1 januari dan setelahnya.

4. Jadwal Pertandingan

Di informasikan selanjutnya

5. Peraturan Pertandingan

a. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan Porprov VII cabor Hockey diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan, diantaranya:
   1) *FIH Rules of Hockey 1st December 2022*.
   2) *FIH General Tournament Regulations Hockey 1st January 2025*.
   3) *FHI Tournament Regulations* (FHI Regulasi Turnamen).
   4) *FIH Code of Conduct April 2021*.

b. Seluruh tim peserta Porprov dianggap telah mengetahui, mengerti dan mematuhi isi dari peraturan tersebut di atas.

c. Tim peserta Porprov Hockey yang menolak untuk bertanding dan/atau menolak untuk melanjutkan pertandingan dianggap mengundurkan diri dari keikutsertaan Porprov Dan selanjutnya akan diberikan sanksi oleh Pengprov selaku induk Olahraga Hockey yang berwenang di Indonesia.

6. Sistem Pertandingan

a. Apabila diikuti oleh 7 (tujuh) tim peserta, maka akan dibuat 1 (satu) Pool dan akan menggunakan sistem ½ kompetisi **atau**,

b. Apabila diikuti oleh 8 (delapan) sampai dengan 12 (dua belas) tim peserta, maka akan dibuat 2 (dua) Pool dan masing-masing Pool akan menggunakan sistem ½ kompetisi.

c. Untuk **Paragraf 6.a.** akan dilanjutkan dengan:
   1) **Grand Final (Medali Emas dan Perak)** antara Peringkat 1 dan Peringkat 2 Penyisihan Pool.
   2) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** berdasarkan hasil akhir Penyisihan Pool.



d. Untuk **Paragraf 6.b.** akan dilanjutkan dengan:
   1) **Semi Final 1** antara Peringkat 1 Pool A dan Peringkat 2 Pool B Penyisihan Pool.
   2) **Semi Final 2** antara Peringkat 1 Pool B dan Peringkat 2 Pool A Penyisihan Pool.
   3) **Final (Medali Emas dan Perak)** antara tim pemenang dalam Semi Final 1 dan 2.
   4) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** antara tim yang kalah dalam Semi Final 1 dan 2.
   5) **Penyusunan Peringkat 5-6** sebagai berikut:
      - Peringkat 3 Pool A dan Peringkat 3 Pool B Penyisihan Pool.
   6) **Penyusunan Peringkat 7-8** sebagai berikut:
      - Peringkat 4 Pool A dan Peringkat 4 Pool B Penyisihan Pool.

e. Dalam setiap pool, setiap tim peserta akan bertanding melawan tim peserta lainnya yang berada di pool yang sama dan poin akan diberikan dalam setiap pertandinga, sebagai berikut:
   - 3 (tiga) poin untuk tim pemenang;
   - 1 (satu) poin untuk setiap tim yang berakhir dengan skor imbang (seri);
   - Tidak ada poin untuk setiap tim yang kalah.

f. Dalam setiap Pool, seluruh tim peserta akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah poin tertinggi.
   1) **Apabila terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **jumlah kemenangan terbanyak**.
   2) **Apabila masih terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (1)** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **selisih gol masing-masing (*Goal Difference*)**.
   3) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (2)** yang memiliki poin yang sama**,** maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **banyaknya gol memasukan (*Goals For*)**.
   4) **Apabila terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka hasil pertandingan antara kedua tim tersebut yang akan menentukan peringkat kedua tim tersebut **(*Head to Head*).**
   5) **Apabila terdapat lebih dari dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka peringkat akan ditentukan **berdasarkan hasil pertemuan** antara masing-masing tim yang terlibat saja, berdasarkan poin yang diberikan sesuai dengan **Paragraf 6.e** dalam aturan ini. **Apabila masih juga ada persamaannya**, maka seluruh tim yang terlibat akan disusun peringkatnya berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)** yang terdapat dalam aturan ini.
   6) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka seluruh tim akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah gol dengan kategori ***Field Goal* (FG)** dalam pertandingan di pool tersebut.
   7) **Apabila masih tetap terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka susunan peringkat akan ditentukan berdasarkan *shoot-out competition* antara kedua tim tersebut (untuk lebih detail lagi mengenai peraturan tersebut, silahkan melihat ***Appendix 12 FIH General Tournament Regulations***).
   8) **Apabila lebih dari dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka setiap tim akan melakukan *Shoot-Out Competition* melawan tim-tim lainnya sesuai dengan urutan kompetisi, berdasarkan ***Appendix 12 FIH General Tournament Regulations*** dengan pelaksanaan 1 ronde yang terdiri dari 3 pelaksanaan *Shoot-Out* saja untuk setiap timnya.
   9) **Peringkat akan disusun berdasarkan hasil *Shoot-Out Competition*** saja, dengan poin yang diberikan yaitu **3 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih banyak, **1 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol yang sama, dan **0 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih kecil.
   10) **Apabila terdapat persamaannya** maka peringkat akan disusun berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)**.



11) **Apabila masih terdapat tiga tim atau lebih** yang memilik poin yang sama, maka prosedur pelaksanaan ***Shoot-Out Competition*** harus dilakukan kembali. *Technical Delegate* (TD) akan melakukan undian untuk menentukan urutan *Shoot-Out Competition* apabila ronde ini diperlukan untuk menentukan urutan peringkat.

7. Pendaftaran Pertandingan

a. Pendaftaran pemain masing-masing tim peserta berjumlah 12 **(dua belas) pemain**. Jika seorang mendapatkan sanksi dari Technical Delegate untuk 1 pertandingan atau lebih maka tim tersebut akan dikurangi jumlah pemainnya.

b. Setiap tim peserta wajib memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim, tidak boleh merangkap sebagai pelatih.

c. Setiap tim peserta dapat mendaftarkan:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*)
   2) Asisten Pelatih (*Assistant Coach*)
   3) Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*)
   4) Fisioterapis Tim

d. Dalam setiap pertandingan, tim peserta **wajib** dapat memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim. Apabila Manajer Tim berhalangan maka wajib ditunjuk dan didaftarkan Asisten Manajer Tim (*Assistant Team* Manager)

e. Dalam setiap pertandingan, tim peserta dapat memiliki dan mendaftarkan sebanyak-banyak 4 orang untuk duduk di bangku cadangan selain Manajer Tim/Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*) dan pemain cadangan, yaitu:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*) atau Asisten Pelatih (*Assistant Coach)*
   2) Fisioterapi Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   3) Dokter Medis Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   4) Ofisial tambahan

8. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

a. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur oleh panpel porprov hockey.
b. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan.
c. 15 (lima belas) menit sebelum Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dimulai, para peraih medali akan diantar ke tempat yang telah ditentukan oleh Panpel.
d. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi tim peserta masing-masing.
e. Pelaksanaan Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan setelah selesainya seluruh babak final putra dan putri.

9. Peralatan dan Perlengkapan Peserta

Peralatan dan perlengkapan pertandingan harus sesuai dengan standar dari Federasi Hockey International (FIH).



10. Dewan Hakim, Wasit dan Juri

a. **Dewan Hakim**
Dewan Hakim terdiri dari 3 orang sesuai dengan penetapan dan keputusan Pengprov FHI Banten yang selanjutnya akan ditetapkan melalui Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Pengprov Hockey Banten.

b. ***Umpire Manager*** **(UM) dan** ***Assistant Umpire Manager*** **(AUM)**
Umpire Manager (UM) dan *Assistant Umpire Manager* (AUM) sebanyak masing-masing 1 orang, akan ditunjuk dan ditetapkan oleh Pengprov melalui rekomendasi PP FHI

c. **Wasit**
1) Wasit Yang bertugas adalah wasit yg di tunjuk oleh penprov Hockey Banten rekomendasi PP FHI.

2) PP. FHI akan menunjuk dan menetapkan wasit netral dan wasit perwakilan tim peserta melalui Surat Keputusan PP. FHI.

d. ***Technical Officer*** **(TO) dan** ***Judge***
1) *Technical Office* (TO) akan ditunjuk dan ditetapkan oleh PP. FHI melalui Surat Keputusan PP. FHI.
2) Judge ditunjuk berdasrkan rekomendasi Pengprov Hockey Banten dan rekomendasi dari PP FHI.

11. Protes

Apabila ada tim yang akan mengajukan protes pada saat pertandingan berakhir atau saat berakhirnya *Shoot-Out Competition*, maka Manajer Tim harus:

a. Menyampaikan protes dengan memberitahukan secara tertulis di bawah tanda tangan *Match Report Form* atau *Shoot-Out Competition Form*.

b. Menuliskan protes secara tertulis dalam waktu 30 menit setelah protes diajukan dan diserahkan kepada *Technical Officer* (TO) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang protes sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

c. Sesaat setelah protes diajukan, *Technical Officer* (TO) harus memberitahukan *Technical Delegate* (TD) dan Panpel.

d. Terlepas dari ketentuan peraturan ini, keputusan wasit dan *Technical Officer* (TO) pada saat pertandingan atau saat *Shoot-Out Competition* tidak dapat diubah oleh *Technical Delegate* (TO).

e. *Technical Delegate* (TD) harus memberikan keputusan atas protes dalam waktu 2 (dua) jam setelah protes diajukan.

f. Kelalaian dalam menyampaikan protes dapat menyebabkan dapat ditolaknya protes tersebut.



12. Banding

Apabila ada pihak yang tidak dapat menerima keputusan *Technical Delegate* (TD), maka Manajer Tim dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim dengan cara:

a. Menuliskan banding secara tertulis dalam waktu 60 menit setelah keputusan *Technical Delegate* (TD) diumumkan dan diserahkan kepada *Technical Delegate* (TD) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang banding sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

b. Sesaat setelah banding diajukan, *Technical Delegate* (TD) harus memberitahukan Dewan Hakim yang bertugas.

c. Dewan Hakim akan melakukan pemeriksaan terhadap keputusan *Technical Delegate* (TD) untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan pertandingan, Turnament Regulasi, *Code of Conduct* dan prinsip keadilan.

d. Dewan Hakim dapat melakukan pemeriksaan dengan cara dan waktu tertentu dan dengan cara yang dianggap baik dan/atau sesuai. Ini mungkin termasuk mengadakan sidang melalui tautan video atau bentuk teknologi komunikasi lain yang sesuai. Jika ada pihak yang tidak menghadiri sidang, maka Dewan Hakim dapat melanjutkan tanpa kehadiran pihak tersebut atau pihak lainnya.

e. Dewan Hakim harus mengumumkan keputusan secara tertulis dan harus diterbitkan secepat mungkin atau tidak lebih dari 2 (dua) jam sebelum dimulainya pertandingan berikutnya dimana individua tau tim yang menjadi subyek banding akan dapat berpartisipasi. Sedapat mungkin, Ketua Dewan Hakim yang menyidangkan kasus tersebut harus memberitahukan keputusan tersebut secara lisan kepada Manajer Tim atau pejabat terkait.

f. Keputusan Dewan Hakim bersifat final dan mengikat semua pihak yang terlibat.

13. Prosedur Pemanggilan Atlet

Pemanggilan atlet untuk memasuki lapangan pertandingan akan dilakukan oleh *Technical Officer* (TO) yang bertugas. Atlet dan ofisial tidak diperbolehkan memasuki lapangan pertandingan tanpa seijin *Technical Officer* (TO).

14. Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui oleh PP. FHI selaku induk olahraga Hockey yang berwenang di Indonesia Apabila ada perubahan lebih lanjut terkait *Technical Handbook* akan disampaikan melalui sarana komunikasi yang resmi dalam Porprov Banten 2026.



PORPROV VII
BANTEN 2026

Cabor Hockey 5s

Tangsel, 15 - 23 November 2026



Informasi Umum

1. Tahapan Pendaftaran

a. Pendaftaran

Batas akhir keikutsertaan setiap Pengkot/pengkab FHI Banten pada tanggal.....2026

Pendaftaran nama-nama atlet pada nomor pertandingan yang diikuti *(Entry by Name)* yang dilaksanakan sampai dengan tanggal.....

2. Tahapan Akreditasi

Akreditasi tim peserta akan dilakukan oleh Pengurus Provinsi dan juga PB Porprov bersama Panitia Pelaksana (Panpel) Porprov VII 2026

3. Akomodasi

PB Porprov dan Panpel tidak menyediakan akomodasi untuk seluruh tim peserta. PB Porprov dan Panpel hanya menyediakan akomodasi untuk Perangkat Pertandingan dan Wasit yang bertugas.

4. Kesehatan

Panpel hanya menyediakan pos kesehatan umum di arena pertandingan.

5. Keamanan

Panpel Porprov menyiapkan keamanan di arena pertandingan.

6. Media dan Sistem Informasi

Panpel Porprov VII Banten menyediakan media center serta kebutuhan informasi yang berkaitan dengan Porprov cabor Hockey 5s yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi melalui media sosial Porprov VII Banten 2026.



Informasi Teknis

1. Waktu Dan Tempat

a. Pertandingan

Hari/Tanggal : 16 - 18 november 2026
Waktu : 08.00 - selesai
Arena : lapangan Rana Ground Soccer Field

b. Latihan/Uji Coba Lapangan

Hari/Tanggal :
Waktu : 08.00 - selesai
Arena : lapangan Rana Ground Soccer Field

c. Pre-Tournament Meeting/ *Technical Meeting*

Hari/Tanggal : 11 November 2026
Waktu : 16.00 - selesai
Tempat : Gor Nambo
Agenda : Technical Meeting

2. Nomor Pertandingan Dan Medali

Nomor Pertandingan:

Putra	1 Beregu
1	
Putri	1 Beregu
1	

Medali yang Diperebutkan:

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	2	34
Perak	2	34
Perunggu	2	34
Jumlah Medali	**6**	**102**



3. Ketentuan Peserta

a. Ketentuan Umum Peserta

1) Peserta adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi Panpel Porprov VII Banten Cabor Hockey 5s dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PB Porprov.
2) Warga Negara Indonesia (WNI).
3) Kartu Keluarga, Akte Lahir, (Foto Copy) bagi yang berusia dibawah 17 tahun.
4) E KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun.(Asli).
5) Memiliki BPJS Ketenagakerjaan.
6) Tidak dalam hukuman terkait doping.
7) Tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga Hukum Olahraga mana pun.
8) Didaftarkan dan terdaftar pada satu Pengurus Kota/kabupten FHI.
9) Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal pada tahap *Technical Meeting*

b.Ketentuan Khusus

1) Atlet dan ofisial masing-masing tim peserta Porprov VII Banten tidak sedang terkena sanksi yang dikeluarkan oleh PP. FHI.

c. Pembatasan Usia

Atlet yang bertanding dalam Porprov VII Banten adalah kelahiran pada 1 januari 2008

4. Jadwal Pertandingan

Di informasikan selanjutnya

5. Peraturan Pertandingan

a. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan Porprov VII Banten 2026 diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan, diantaranya:
   1) *FIH Rules of Hockey 5s tahun 2024*
   2) *FIH General Tournament Regulations Hockey 5s 2025*
   3) *FHI Tournament Regulations* (FHI Regulasi Turnamen).
   4) *FIH Code of Conduct April 2021*

b. Seluruh tim peserta Porprov Hockey 5s dianggap telah mengetahui, mengerti dan mematuhi isi dari peraturan tersebut di atas.

c. Tim peserta Porprov Cabor Hockey 5s yang menolak untuk bertanding dan/atau menolak untuk melanjutkan pertandingan dianggap mengundurkan diri dari Porprov VII 2026 Nomor Hockey 5s.Dan selanjutnya akan diberikan sanksi oleh Pengprov FHI selaku induk Olahraga Hockey yang berwenang di Indonesia.



6. Sistem Pertandingan

a. Porprov VII Bnaten Hockey 5s menggunakan sistem 1/2 kompetisi.

b. Apabila diikuti oleh 7 (tujuh) tim peserta, maka akan dibuat 1 (satu) Pool dan akan menggunakan sistem ½ kompetisi **atau**,

c. Apabila diikuti oleh 8 (delapan) sampai dengan 12 (dua belas) tim peserta, maka akan dibuat 2 (dua) Pool dan masing-masing Pool akan menggunakan sistem ½ kompetisi.

d. Untuk **Paragraf 6.c** akan dilanjutkan dengan:
   1) **Grand Final (Medali Emas dan Perak)** antara Peringkat 1 dan Peringkat 2 Penyisihan Pool.
   2) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** berdasarkan hasil akhir Penyisihan Pool.

e. Untuk **Paragraf 6.d.**akan dilanjutkan dengan:
   1) **Semi Final 1** antara Peringkat 1 Pool A dan Peringkat 2 Pool B Penyisihan Pool.
   2) **Semi Final 2** antara Peringkat 1 Pool B dan Peringkat 2 Pool A Penyisihan Pool.
   3) **Final (Medali Emas dan Perak)** antara tim pemenang dalam Semi Final 1 dan 2.
   4) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** antara tim yang kalah dalam Semi Final 1 dan 2.
   5) **Penyusunan Peringkat 5-6** sebagai berikut:
      Peringkat 3 Pool A dan Peringkat 3 Pool B Penyisihan Pool.
   6) **Penyusunan Peringkat 7-8** sebagai berikut:
      Peringkat 4 Pool A dan Peringkat 4 Pool B Penyisihan Pool.

f. Dalam setiap pool, setiap tim peserta akan bertanding melawan tim peserta lainnya yang berada di pool yang sama dan poin akan diberikan dalam setiap pertandinga, sebagai berikut:
   3 (tiga) poin untuk tim pemenang;
   1 (satu) poin untuk setiap tim yang berakhir dengan skor imbang (seri);
   Tidak ada poin untuk setiap tim yang kalah.



g. Dalam setiap Pool, seluruh tim peserta akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah poin tertinggi.

1) **Apabila terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **jumlah kemenangan terbanyak**
2) **Apabila masih terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (1)** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **selisih gol masing- masing (***Goal Difference***)**.
3) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (2)** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **banyaknya gol memasukan (***Goals For*).
4) **Apabila terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka hasil pertandingan antara kedua tim tersebut yang akan menentukan peringkat kedua tim tersebut **(***Head to Head***).**
5) **Apabila terdapat lebih dari dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka peringkat akan ditentukan **berdasarkan hasil pertemuan** antara masing-masing tim yang terlibat saja, berdasarkan poin yang diberikan sesuai dengan **Paragraf 6.e** dalam aturan ini. **Apabila masih juga ada persamaannya**, maka seluruh tim yang terlibat akan disusun peringkatnya berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)** yang terdapat dalam aturan ini.
6) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka seluruh tim akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah gol dengan kategori *Field Goal* **(FG)** dalam pertandingan di pool tersebut.
7) **Apabila masih tetap terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka susunan peringkat akan ditentukan berdasarkan *shoot-out competition* antara kedua tim tersebut (untuk lebih detail lagi mengenai peraturan tersebut, silahkan melihat *Appendix 12 FIH General Tournament Regulations*).
8) **Apabila lebih dari dua tim**yang memiliki poin yang sama, maka setiap tim akan melakukan *Shoot-Out Competition* melawan tim-tim lainnya sesuai dengan urutan kompetisi, berdasarkan *Appendix 12 FIH General Tournament Regulations* dengan pelaksanaan 1 ronde yang terdiri dari 3 pelaksanaan *Shoot-Out* saja untuk setiap timnya.



9) **Peringkat akan disusun berdasarkan hasil** *Shoot-Out Competition* saja, dengan poin yang diberikan yaitu **3 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih banyak, **1 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol yang sama, dan **0 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih kecil.
10) **Apabila terdapat persamaannya** maka peringkat akan disusun berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)**.
11) **Apabila masih terdapat tiga tim atau lebih** yang memilik poin yang sama, maka prosedur pelaksanaan *Shoot-Out Competition* harus dilakukan kembali. *Technical Delegate* (TD) akan melakukan undian untuk menentukan urutan *Shoot-Out Competition* apabila ronde ini diperlukan untuk menentukan urutan peringkat.

7. Pendaftaran Pertandingan

a. Pendaftaran pemain masing-masing tim peserta berjumlah **12 (dua belas) pemain** Jika seorang mendapatkan sanksi dari Technical Delegate untuk 1 pertandingan atau lebih maka tim tersebut akan dikurangi jumlah pemainnya.
b. Setiap tim peserta wajib memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim, tidak boleh merangkap sebagai pelatih.
c. Setiap tim peserta dapat mendaftarkan:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*)
   2) Asisten Pelatih (*Assistant Coach*)
   3) Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*)
   4) Fisioterapis Tim
d. Dalam setiap pertandingan, tim peserta **wajib** dapat memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim. Apabila Manajer Tim berhalangan maka wajib ditunjuk dan didaftarkan Asisten Manajer Tim (*Assistant Team* Manager)
e. Dalam setiap pertandingan, tim peserta dapat memiliki dan mendaftarkan sebanyak-banyak 4 orang untuk duduk di bangku cadangan selain Manajer Tim/Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*) dan pemain cadangan, yaitu:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*) atau Asisten Pelatih (*Assistant Coach)*
   2) Fisioterapi Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   3) Dokter Medis Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   4) Ofisial tambahan

8. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

a. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur oleh Panpel Porprov Hockey 5s.
b. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan.
c. 15 (lima belas) menit sebelum Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dimulai, para peraih medali akan diantar ke tempat yang telah ditentukan oleh Panpel.
d. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi tim peserta masing-masing.
e. Pelaksanaan Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan setelah selesainya seluruh babak final putra dan putri.



9. Peralatan dan Perlengkapan Peserta

Peralatan dan perlengkapan pertandingan harus sesuai dengan standar dari Federasi Hockey International (FIH).

10. Dewan Hakim, Wasit dan Juri

a. **Dewan Hakim**

Dewan Hakim terdiri dari 3 orang sesuai dengan penetapan dan keputusan Pengprov FHI Banten.dan Di SK kan dalam surat keputusan.

b. *Umpire Manager* **(UM) dan** *Assistant Umpire Manage* **(AUM)**

Umpire Manager (UM) dan *Assistant Umpire Manager* (AUM) sebanyak masing-masing 1 orangakan ditunjuk dan ditetapkan oleh PP

c. **Wasit**

1) Wasit yang bertugas pda porprov VII Banten cabor Hockey adalah wasit pengprov dan juga Wasit yang di tugaskan PP FHI berdasarkan permintaan dari Panpel melalui Pengprov FHI Banten.
2) PP. FHI akan menunjuk dan menetapkan wasit netral dan wasit perwakilan tim peserta melalui Surat Keputusan PP. FHI.

d. *Technical Officer* **(TO) dan** *Judge*

1) *Technical Officer dan Judge di Tunjuk Oleh PP FHI berdasarkan permintaan dari Pengprov FHI Banten,di tuangkan melalui SK Porprov.*

11. Protes

Apabila ada tim yang akan mengajukan protes pada saat pertandingan berakhir atau saat berakhirnya *Shoot-Out Competition* maka Manajer Tim harus:

a. Menyampaikan protes dengan memberitahukan secara tertulis di bawah tanda tangan*Match Report Form* atau*Shoot-Out Competition Form*
b. Menuliskan protes secara tertulis dalam waktu 30 menit setelah protes diajukan dan diserahkan kepada *Technical Officer* (TO) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang protes sebesar Rp. 5.000.000(lima juta rupiah).
c. Sesaat setelah protes diajukan, *Technical Officer* (TO) harus memberitahukan *Technical Delegate* (TD) dan Panpel.
d. Terlepas dari ketentuan peraturan ini, keputusan wasit dan *Technical Officer* (TO) pada saat pertandingan atau saat *Shoot-Out Competition* tidak dapat diubah oleh *Technical Delegate* (TO).
e. *Technical Delegate* (TD) harus memberikan keputusan atas protes dalam waktu 2 (dua) jam setelah protes diajukan.
f. Kelalaian dalam menyampaikan protes dapat menyebabkan dapat ditolaknya protes tersebut.



12. Banding

Apabila ada pihak yang tidak dapat menerima keputusan *Technical Delegate* (TD), maka Manajer Tim dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim dengan cara:

a. Menuliskan banding secara tertulis dalam waktu 60 menit setelah keputusan *Technical Delegate* (TD) diumumkan dan diserahkan kepada *Technical Delegate* (TD) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang banding sebesar Rp. 5,000.000 (lima juta rupiah).
b. Sesaat setelah banding diajukan, *Technical Delegate* (TD) harus memberitahukan Dewan Hakim yang bertugas.
c. Dewan Hakim akan melakukan pemeriksaan terhadap keputusan *Technical Delegate* (TD) untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan pertandingan, Turnament Regulasi, *Code of Conduct* dan prinsip keadilan.
d. Dewan Hakim dapat melakukan pemeriksaan dengan cara dan waktu tertentu dan dengan cara yang dianggap baik dan/atau sesuai. Ini mungkin termasuk mengadakan sidang melalui tautan video atau bentuk teknologi komunikasi lain yang sesuai. Jika ada pihak yang tidak menghadiri sidang, maka Dewan Hakim dapat melanjutkan tanpa kehadiran pihak tersebut atau pihak lainnya.
e. Dewan Hakim harus mengumumkan keputusan secara tertulis dan harus diterbitkan secepat mungkin atau tidak lebih dari 2 (dua) jam sebelum dimulainya pertandingan berikutnya dimana individua tau tim yang menjadi subyek banding akan dapat berpartisipasi. Sedapat mungkin, Ketua Dewan Hakim yang menyidangkan kasus tersebut harus memberitahukan keputusan tersebut secara lisan kepada Manajer Tim atau pejabat terkait.
f. Keputusan Dewan Hakim bersifat final dan mengikat semua pihak yang terlibat.

13. Prosedur Pemanggilan Atlet

Pemanggilan atlet untuk memasuki lapangan pertandingan akan dilakukan oleh *Technical Officer* (TO) yang bertugas. Atlet dan ofisial tidak diperbolehkan memasuki lapangan pertandingan tanpa seijin *Technical Officer* (TO).

14. Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui oleh Pengprov FHI Banten selaku induk olahraga Hockey yang berwenang di Indonesia pada tanggal 15 juni 2026 Apabila ada perubahan lebih lanjut terkait *Technical Handbook* akan disampaikan melalui sarana komunikasi yang resmi dalam Porprov VII Banten 2026.



Technical Handbook

Hockey Outdoor

Tangsel 15 - 23 November 2026



Informasi Umum

1. Tahapan Pendaftaran

a. Pendaftaran

Batas akhir keikutsertaan setiap Pengkot/pengkab FHI Banten pada tanggal.....2026

Pendaftaran nama-nama atlet pada nomor pertandingan yang diikuti *(Entry by Name)* yang dilaksanakan sampai dengan tanggal.....

2. Tahapan Akreditasi

Akreditasi tim peserta akan dilakukan oleh Pengurus Provinsi dan juga PB Porprov bersama Panitia Pelaksana (Panpel) Porprov VII 2026

3. Akomodasi

PB Porprov dan Panpel tidak menyediakan akomodasi untuk seluruh tim peserta. PB Porprov dan Panpel hanya menyediakan akomodasi untuk Perangkat Pertandingan dan Wasit yang bertugas.

4. Kesehatan

Panpel hanya menyediakan pos kesehatan umum di arena pertandingan.

5. Keamanan

Panpel Porprov menyiapkan keamanan di arena pertandingan.

6. Media dan Sistem Informasi

Panpel Porprov VII Banten menyediakan media center serta kebutuhan informasi yang berkaitan dengan Porprov cabor Hockey 5s yang dapat diakses oleh semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi melalui media sosial Porprov VII Banten 2026.



1. Waktu Dan Tempat

a. Pertandingan

Hari/Tanggal : 19 - 22 November 2026
Waktu : 08.00 - selesai
Arena : lapangan Rana Ground Soccer Field

b. Latihan/Uji Coba Lapangan

Hari/Tanggal :
Waktu : 08.00 - selesai
Arena : lapangan Rana Ground Soccer Field

c. Pre-Tournament Meeting/ *Technical Meeting*

Hari/Tanggal :
Waktu : 08.00 - selesai
Tempat : Lapangan Rana Ground Soccer Field
Agenda : Pengecekan Peralatan, Seragam, Dokumen dan Pertemuan Teknik (Jadwal akan diberikan terpisah)

2. Nomor Pertandingan Dan Medali

Nomor Pertandingan:

Putra	1 Beregu
1	
Putri	1 Beregu
1	

Medali yang Diperebutkan:

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	2	34
Perak	2	34
Perunggu	2	34
Jumlah Medali	**6**	**102**

3. KetentuanPeserta

a. **KetentuanUmum Peserta**

1) Peserta adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi Panpel pada Porprov Hockey Outdoor 2026 dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PP. FHI.
2) Warga Negara Indonesia (WNI).
3) Kartu Keluarga, Akte Lahir, (Foto Copy) bagi yang belum berusia 17 tahun.
4) E KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun.(Asli)



3. Ketentuan Peserta

a. Ketentuan Umum Peserta

1) Peserta adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi Panpel Porprov VII Banten Cabor Hockey 5s dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PB Porprov.
2) Warga Negara Indonesia (WNI).
3) Kartu Keluarga, Akte Lahir, (Foto Copy) bagi yang berusia dibawah 17 tahun.
4) E KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun.(Asli).
5) Memiliki BPJS Ketenagakerjaan.
6) Tidak dalam hukuman terkait doping.
7) Tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga Hukum Olahraga mana pun.
8) Didaftarkan dan terdaftar pada satu Pengurus Kota/kabupten FHI.
9) Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal pada tahap *Technical Meeting*

b.Ketentuan Khusus

1) Atlet dan ofisial masing-masing tim peserta Porprov VII Banten tidak sedang terkena sanksi yang dikeluarkan oleh PP. FHI.

c. Pembatasan Usia

Atlet yang bertanding dalam Porprov Hockey Outdoor tidak ada pembatasan usia

4. Jadwal Pertandingan

Di informasikan selanjutnya

5. Peraturan Pertandingan

a. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan Porprov Hockey outdoor 2026 diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan, diantaranya:
   1) *FIH Rules of Hockey 1st December 2022*
   2) *FIH General Tournament Regulations Hockey 1st January 2025*
   3) *FHI Tournament Regulations* (FHI Regulasi Turnamen).
   4) *FIH Code of Conduct April 2021*

b. Seluruh tim peserta Hockey Outdoor dianggap mengetahui, mengerti dan mematuhi isi dari peraturan tersebut di atas.

c. Tim peserta Porprov yang menolak untuk bertanding dan/atau menolak untuk melanjutkan pertandingan dianggap mengundurkan diri dari Porprov Hockey Outdoor Dan selanjutnya akan diberikan sanksi oleh Pengprov selaku induk olahraga Hockey yang berwenang di provinsi banten tembusan PP FHI



6. Sistem Pertandingan

a. Apabila diikuti oleh 7 (tujuh) tim peserta, maka akan dibuat 1 (satu) Pool dan akan menggunakan sistem ½ kompetisi **atau**,

b. Apabila diikuti oleh 8 (delapan) sampai dengan 12 (dua belas) tim peserta, maka akan dibuat 2 (dua) Pool dan masing-masing Pool akan menggunakan sistem ½ kompetisi.

c. Untuk **Paragraf 6.a.** akan dilanjutkan dengan:
   1) **Grand Final (Medali Emas dan Perak)** antara Peringkat 1 dan Peringkat 2 Penyisihan Pool.
   2) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** berdasarkan hasil akhir Penyisihan Pool.

d. Untuk **Paragraf 6.b.** akan dilanjutkan dengan:
   1) **Semi Final 1** antara Peringkat 1 Pool A dan Peringkat 2 Pool B Penyisihan Pool.
   2) **Semi Final 2** antara Peringkat 1 Pool B dan Peringkat 2 Pool A Penyisihan Pool.
   3) **Final (Medali Emas dan Perak)** antara tim pemenang dalam Semi Final 1 dan 2.
   4) **Perebutan Juara 3 (Medali Perunggu)** antara tim yang kalah dalam Semi Final 1 dan 2.
   5) **Penyusunan Peringkat 5-6** sebagai berikut:
      - Peringkat 3 Pool A dan Peringkat 3 Pool B Penyisihan Pool.
   6) **Penyusunan Peringkat 7-8** sebagai berikut:
      - Peringkat 4 Pool A dan Peringkat 4 Pool B Penyisihan Pool.

e. Dalam setiap pool, setiap tim peserta akan bertanding melawan tim peserta lainnya yang berada di pool yang sama dan poin akan diberikan dalam setiap pertandinga, sebagai berikut:
   - 3 (tiga) poin untuk tim pemenang;
   - 1 (satu) poin untuk setiap tim yang berakhir dengan skor imbang (seri);
   - Tidak ada poin untuk setiap tim yang kalah.

f. Dalam setiap Pool, seluruh tim peserta akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah poin tertinggi.
   1) **Apabila terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **jumlah kemenangan terbanyak**.
   2) **Apabila masih terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (1)** yang memiliki poin yang sama, maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **selisih gol masing-masing (*Goal Difference*)**.
   3) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih pada butir f. (2)** yang memiliki poin yang sama**,** maka tim-tim tersebut akan disusun peringkatnya berdasarkan **banyaknya gol memasukan (*Goals For*)**.
   4) **Apabila terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka hasil pertandingan antara kedua tim tersebut yang akan menentukan peringkat kedua tim tersebut **(*Head to Head*).**
   5) **Apabila terdapat lebih dari dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka peringkat akan ditentukan **berdasarkan hasil pertemuan** antara masing-masing tim yang terlibat saja, berdasarkan poin yang diberikan sesuai dengan **Paragraf 6.e** dalam aturan ini. **Apabila masih juga ada persamaannya**, maka seluruh tim yang terlibat akan disusun peringkatnya berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)** yang terdapat dalam aturan ini.
   6) **Apabila masih tetap terdapat dua tim atau lebih** yang memiliki poin yang sama, maka seluruh tim akan disusun peringkatnya berdasarkan jumlah gol dengan kategori ***Field Goal* (FG)** dalam pertandingan di pool tersebut.
   7) **Apabila masih tetap terdapat dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka susunan peringkat akan ditentukan berdasarkan *shoot-out competition* antara kedua tim tersebut (untuk lebih detail lagi mengenai peraturan tersebut, silahkan melihat ***Appendix 12 FIH General Tournament Regulations***).



8) **Apabila lebih dari dua tim** yang memiliki poin yang sama, maka setiap tim akan melakukan *Shoot-Out Competition* melawan tim-tim lainnya sesuai dengan urutan kompetisi, berdasarkan ***Appendix 12 FIH General Tournament Regulations*** dengan pelaksanaan 1 ronde yang terdiri dari 3 pelaksanaan *Shoot-Out* saja untuk setiap timnya.
9) **Peringkat akan disusun berdasarkan hasil *Shoot-Out Competition*** saja, dengan poin yang diberikan yaitu **3 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih banyak, **1 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol yang sama, dan **0 poin** untuk tim yang memiliki jumlah gol lebih kecil.
10) **Apabila terdapat persamaannya** maka peringkat akan disusun berdasarkan **Paragraf 6.f. (1), (2), (3)** dan **(4)**.
11) **Apabila masih terdapat tiga tim atau lebih** yang memilik poin yang sama, maka prosedur pelaksanaan ***Shoot-Out Competition*** harus dilakukan kembali. *Technical Delegate* (TD) akan melakukan undian untuk menentukan urutan *Shoot-Out Competition* apabila ronde ini diperlukan untuk menentukan urutan peringkat.

7. Pendaftaran Pertandingan

a. Pendaftaran pemain masing-masing tim peserta berjumlah 12 **(dua belas) pemain**. Jika seorang mendapatkan sanksi dari Technical Delegate untuk 1 pertandingan atau lebih maka tim tersebut akan dikurangi jumlah pemainnya.
b. Setiap tim peserta wajib memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim, tidak boleh merangkap sebagai pelatih.
c. Setiap tim peserta dapat mendaftarkan:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*)
   2) Asisten Pelatih (*Assistant Coach*)
   3) Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*)
   4) Fisioterapis Tim
d. Dalam setiap pertandingan, tim peserta **wajib** dapat memiliki dan mendaftarkan 1 (satu) Manajer Tim. Apabila Manajer Tim berhalangan maka wajib ditunjuk dan didaftarkan Asisten Manajer Tim (*Assistant Team* Manager)
e. Dalam setiap pertandingan, tim peserta dapat memiliki dan mendaftarkan sebanyak-banyak 4 orang untuk duduk di bangku cadangan selain Manajer Tim/Asisten Manajer Tim (*Assistant Team Manager*) dan pemain cadangan, yaitu:
   1) Pelatih Kepala (*Head Coach*) atau Asisten Pelatih (*Assistant Coach)*
   2) Fisioterapi Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   3) Dokter Medis Tim. Tidak bisa digantikan dengan ofisial lainnya.
   4) Ofisial tambahan

8. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

a. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang diatur oleh panpel porprov hockey.
b. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan.
c. 15 (lima belas) menit sebelum Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dimulai, para peraih medali akan diantar ke tempat yang telah ditentukan oleh Panpel.
d. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi tim peserta masing-masing.
e. Pelaksanaan Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) akan dilaksanakan setelah selesainya seluruh babak final putra dan putri.

9. Peralatan dan Perlengkapan Peserta

Peralatan dan perlengkapan pertandingan harus sesuai dengan standar dari Federasi Hockey International (FIH).



10. Dewan Hakim, Wasit dan Juri

a. **Dewan Hakim**
Dewan Hakim terdiri dari 3 orang sesuai dengan penetapan dan keputusan Pengprov FHI Banten yang selanjutnya akan ditetapkan melalui Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Pengprov Hockey Banten.

b. ***Umpire Manager*** **(UM) dan** ***Assistant Umpire Manager*** **(AUM)**
Umpire Manager (UM) dan *Assistant Umpire Manager* (AUM) sebanyak masing-masing 1 orang, akan ditunjuk dan ditetapkan oleh Pengprov melalui rekomendasi PP FHI

c. **Wasit**
1) Wasit Yang bertugas adalah wasit yg di tunjuk oleh penprov Hockey Banten rekomendasi PP FHI dan dituangkan dalam SK PB Porprov Banten 2026.

d. ***Technical Officer*** **(TO) dan** ***Judge***
1) *Technical Office* (TO) akan ditunjuk dan ditetapkan oleh PP. FHI melalui Surat Keputusan PP. FHI.
2) Judge ditunjuk berdasrkan rekomendasi Pengprov Hockey Banten dan rekomendasi dari PP FHI.

11. Protes

Apabila ada tim yang akan mengajukan protes pada saat pertandingan berakhir atau saat berakhirnya *Shoot-Out Competition*, maka Manajer Tim harus:

a. Menyampaikan protes dengan memberitahukan secara tertulis di bawah tanda tangan *Match Report Form* atau *Shoot-Out Competition Form*.

b. Menuliskan protes secara tertulis dalam waktu 30 menit setelah protes diajukan dan diserahkan kepada *Technical Officer* (TO) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang protes sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

c. Sesaat setelah protes diajukan, *Technical Officer* (TO) harus memberitahukan *Technical Delegate* (TD) dan Panpel.

d. Terlepas dari ketentuan peraturan ini, keputusan wasit dan *Technical Officer* (TO) pada saat pertandingan atau saat *Shoot-Out Competition* tidak dapat diubah oleh *Technical Delegate* (TO).

e. *Technical Delegate* (TD) harus memberikan keputusan atas protes dalam waktu 2 (dua) jam setelah protes diajukan.

f. Kelalaian dalam menyampaikan protes dapat menyebabkan dapat ditolaknya protes tersebut.



12. Banding

Apabila ada pihak yang tidak dapat menerima keputusan *Technical Delegate* (TD), maka Manajer Tim dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim dengan cara:

a. Menuliskan banding secara tertulis dalam waktu 60 menit setelah keputusan *Technical Delegate* (TD) diumumkan dan diserahkan kepada *Technical Delegate* (TD) yang bertugas dengan melampirkan deposit uang banding sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

b. Sesaat setelah banding diajukan, *Technical Delegate* (TD) harus memberitahukan Dewan Hakim yang bertugas.

c. Dewan Hakim akan melakukan pemeriksaan terhadap keputusan *Technical Delegate* (TD) untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan pertandingan, Turnament Regulasi, *Code of Conduct* dan prinsip keadilan.

d. Dewan Hakim dapat melakukan pemeriksaan dengan cara dan waktu tertentu dan dengan cara yang dianggap baik dan/atau sesuai. Ini mungkin termasuk mengadakan sidang melalui tautan video atau bentuk teknologi komunikasi lain yang sesuai. Jika ada pihak yang tidak menghadiri sidang, maka Dewan Hakim dapat melanjutkan tanpa kehadiran pihak tersebut atau pihak lainnya.

e. Dewan Hakim harus mengumumkan keputusan secara tertulis dan harus diterbitkan secepat mungkin atau tidak lebih dari 2 (dua) jam sebelum dimulainya pertandingan berikutnya dimana individua tau tim yang menjadi subyek banding akan dapat berpartisipasi. Sedapat mungkin, Ketua Dewan Hakim yang menyidangkan kasus tersebut harus memberitahukan keputusan tersebut secara lisan kepada Manajer Tim atau pejabat terkait.

f. Keputusan Dewan Hakim bersifat final dan mengikat semua pihak yang terlibat.

13. Prosedur Pemanggilan Atlet

Pemanggilan atlet untuk memasuki lapangan pertandingan akan dilakukan oleh *Technical Officer* (TO) yang bertugas. Atlet dan ofisial tidak diperbolehkan memasuki lapangan pertandingan tanpa seijin *Technical Officer* (TO).

14. Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui oleh PP. FHI selaku induk olahraga Hockey yang berwenang di Indonesia Apabila ada perubahan lebih lanjut terkait *Technical Handbook* akan disampaikan melalui sarana komunikasi yang resmi dalam Porprov Banten 2026.



LEMBAR PENGESAHAN

BUKU TECHNICAL HANDBOOK

CABANG OLAHRAGA ..... HOCKEY

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII

TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga ..... HOCKEY ..... .Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga HOCKEY dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga HOCKEY disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Tanggal : 3 September 2026

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN

Panitia pelaksana/cabor	Technical delegate
Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII	
(.....)	(C. Tatag Hariatmojo)

Cabang Olahraga Ketua

MENGETAHUI

(.....)

Ketua Bidang Pertandingan

PB PORPROV VII Banten 2026




Pa'MUNG
SI TU

PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026